

Teknologi Digital Terkini Pendukung Manajemen Ritel



Ir. Hera Wasiati, M.M.

Kaprodi dan Dosen : Manajemen Ritel Universitas Teknologi Digital Indonesia (Dahulu STMIK AKAKOM)
Bidang Penelitian dan Keminatan Penulis: Manajemen

TEKNOLOGI digital terkini telah mengubah lanskap industri ritel secara dramatis, memberikan alat baru yang memungkinkan pengecer untuk meningkatkan efisiensi

operasional, memahami kebutuhan pelanggan dengan lebih baik, dan tetap kompetitif di pasar yang selalu berubah. Berikut adalah beberapa teknologi digital utama yang mendukung manajemen ritel saat ini.

Internet of Things (IoT) telah menjadi salah satu pendorong utama dalam transformasi ritel. IoT memungkinkan perangkat fisik seperti rak toko, mesin kasir, dan produk individual terhubung ke internet, mengumpulkan dan berbagi data secara real-time. Misalnya, sensor IoT yang dipasang pada rak toko dapat mendeteksi ketika stok mulai menipis dan secara otomatis mengirim sinyal untuk memesan ulang produk tersebut. Ini tidak hanya mengurangi risiko kehabisan stok tetapi juga memastikan bahwa pelanggan selalu dapat menemukan barang yang mereka cari.

Kecerdasan Buatan (AI) dan **Machine Learning** telah menjadi alat yang sangat penting dalam memahami perilaku konsumen dan memprediksi tren pasar. Algoritma AI dapat menganalisis data penjualan dan interaksi pelanggan untuk mengidentifikasi pola belanja dan preferensi. Dengan wawasan ini, pengecer dapat menyesuaikan strategi pemasaran mereka, menawarkan promosi yang lebih relevan, dan meningkatkan personalisasi layanan pelanggan. AI juga digunakan dalam layanan pelanggan melalui chatbots yang dapat memberikan jawaban cepat dan efisien terhadap pertanyaan pelanggan,



membantu mengurangi beban kerja staf dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Big Data dan **analitik** telah membuka pintu bagi pengecer untuk membuat keputusan yang lebih informasi dan strategis. Dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti transaksi penjualan, media sosial, dan perangkat IoT, pengecer dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang preferensi dan perilaku pelanggan. Analitik prediktif memungkinkan pengecer untuk meramalkan permintaan di masa depan, mengoptimalkan persediaan, dan mengidentifikasi peluang pertumbuhan. Misalnya, dengan menganalisis data penjualan historis, pengecer dapat mengantisipasi lonjakan permintaan selama periode promosi atau musim liburan dan menyesuaikan strategi inventaris mereka untuk menghindari kekurangan stok.

Teknologi cloud telah mengubah cara pengecer mengelola operasi mereka. Dengan menyimpan data dan aplikasi di cloud, pengecer dapat mengakses informasi dari mana saja dan

kapan saja, memungkinkan kolaborasi yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih cepat. Cloud juga memungkinkan integrasi berbagai sistem manajemen ritel, seperti point-of-sale (POS), manajemen inventaris, dan manajemen hubungan pelanggan (CRM), ke dalam satu platform terpadu. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kinerja bisnis, memungkinkan pengecer untuk mengelola operasi mereka dengan lebih efektif.

Augmented Reality (AR) dan **Virtual Reality (VR)** mulai digunakan untuk meningkatkan pengalaman berbelanja. Teknologi AR memungkinkan pelanggan untuk melihat bagaimana produk akan terlihat di rumah mereka sebelum membeli, seperti mencoba furnitur di ruang tamu mereka secara virtual. VR, di sisi lain, dapat menciptakan pengalaman belanja yang imersif di dunia maya, memungkinkan pelanggan untuk menjelajahi toko virtual dan melihat produk dalam detail yang lebih tinggi. Ini tidak hanya membuat pengalaman berbelanja lebih menarik tetapi juga membantu pelanggan membuat keputusan pembelian yang lebih informasi.

Teknologi pembayaran digital seperti e-wallet dan pembayaran tanpa kontak telah meningkatkan kenyamanan dan kecepatan transaksi di toko. Pelanggan dapat melakukan pembayaran dengan cepat dan mudah

menggunakan ponsel mereka atau kartu tanpa kontak, yang mengurangi waktu antri di kasir dan meningkatkan efisiensi operasional. Penggunaan e-wallet juga memungkinkan pengecer untuk mengumpulkan data transaksi yang berharga, yang dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dan meningkatkan strategi pemasaran.

Teknologi manajemen rantai pasok yang canggih telah membantu pengecer mengelola aliran barang dari produsen ke toko dengan lebih efisien. Dengan menggunakan perangkat lunak manajemen rantai pasok, pengecer dapat melacak pergerakan barang secara real-time, mengidentifikasi potensi hambatan, dan memastikan bahwa produk tiba tepat waktu. Ini penting untuk menjaga ketersediaan produk dan meminimalkan biaya penyimpanan. Teknologi ini juga memungkinkan pengecer untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan permintaan pasar, memastikan bahwa mereka selalu memiliki stok.

Secara keseluruhan, integrasi teknologi digital terkini dalam manajemen ritel memungkinkan pengecer untuk beroperasi dengan lebih efisien, memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik, dan tetap kompetitif di pasar yang terus berubah. Transformasi digital ini bukan hanya tentang mengadopsi teknologi baru, tetapi juga tentang mengubah cara pengecer berpikir dan beroperasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di era digital. (*)

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

SOAL STUDY TOUR SEKOLAH

Komisi X DPR Sarankan Utamakan di Dalam Kota

JAKARTA (KR) - Wakil Ketua Komisi X DPR RI Abdul Fikri Faqih menyarankan sekolah agar mengutamakan kegiatan tur belajar (study tour) dilakukan di dalam kota, sesuai lokasi sekolah tersebut. Dengan demikian, kegiatan tur belajar tidak hanya menghemat waktu dan biaya, tetapi juga membantu meningkatkan perekonomian UMKM di wilayah asal atau domisili sekolah itu.

"Tentu disesuaikan dengan tujuan dan manfaat yang mau diambil, karena kemungkinan besar masih banyak potensi di sekitar kota atau kabupaten sesuai domisili sekolah yang dapat menambah wawasan bagi siswa," kata Fikri kepada wartawan di Jakarta, Rabu (15/5).

Ia meyakini pula kegiatan tur belajar di dalam kota akan membuat para siswa semakin mengenali potensi alam, ekonomi, sosial dan budaya di daerah asalnya. Wawasan siswa juga tetap diperkaya melalui pengenalan potensi di daerahnya sendiri.

Fikri menyampaikan pendapatnya itu menyusul kecelakaan bus yang membawa siswa SMK Lingga Kencana Kota Depok saat melakukan tur belajar ke Ciater Subang Jabar, Sabtu (11/5). Ia menilai, pemerintah perlu mengevaluasi kegiatan tur belajar agar lebih terarah dan sesuai asas, tujuan serta kemanfaatan dalam pendidikan para siswa.

"Misalnya, perjalanan tur ke museum, pusat kon-

servasi alam atau instansi yang memberi edukasi dalam bidang-bidang tertentu," ujarnya.

Sebelumnya, sebuah bus pariwisata yang ditumpangi rombongan pelajar SMK Lingga Kencana Depok mengalami kecelakaan diduga akibat rem blong di kawasan Ciater yang mengakibatkan 11 orang meninggal dunia.

Polisi menetapkan sopir bus pariwisata tersebut sebagai tersangka dalam kecelakaan itu. Direktur Lalu Lintas Polda Jabar Kombes Polisi Wibowo mengatakan, penetapan status tersangka pada sopir bus bernama Sadira dilakukan setelah serangkaian pemeriksaan dan pengumpulan alat bukti yang cukup. (Ant)-f

SMKN 1 Pleret Luluskan Siswa Siap Kerja

BANTUL (KR) - Even akbar dihelat SMK Negeri 1 Pleret Bantul. Program tersebut sekaligus menyuguhkan acara panen karya P5, Job Edu Fair, purnasiswa dan market day. Empat kegiatan itu terintegrasi menjadi satu kesatuan dan dilaksanakan selama tiga hari di halaman utama SMK Negeri 1 Pleret.

"Project seperti ini akan menjadi agenda tahunan di SMK Negeri 1 Pleret, yang melibatkan semua pihak dalam upaya menggali potensi yang ada, baik dari dalam maupun luar SMK Negeri 1 Pleret," ujar Kepala SMKN 1 Pleret, Elyas SPd M Eng, Sabtu (11/5).

Dijelaskan Elyas, di era sekarang ini sangat dibutuhkan kolaborasi untuk membangun jejaring. "Harapannya ketika anak sudah lulus dari SMK Negeri 1 Pleret bisa bekerja melanjutkan ataupun wirausaha. Mereka akan berproses sesuai potensi diri masing-masing," ujarnya.

Menurutnya, SMK Negeri 1 Pleret sudah saatnya melaksanakan berbagai macam kegiatan yang melibatkan seluruh siswa kelas X, XI,



KR-Sukro Riyadi

Perwakilan dari Baldik Kabupaten Bantul Susilo Aris SIP didampingi Kepala SMKN 1 Pleret, Elyas (Ranan) membuka acara

XII, guru dan karyawan serta stakeholder. "Kerja sama besar ini memperkokoh jati diri SMK Negeri 1 Pleret untuk tetap eksis dan mencetak tenaga kerja terampil agar mampu bersaing memperebutkan pekerjaan yang ada di dunia usaha/dunia industri," ucap Elyas.

Salah satu terobosannya yakni mendatangkan perusahaan untuk

ke sekolah dibingkai dengan acara job fair. "Kami memberikan apresiasi kepada semua pihak yang sudah berkeren dan menukseskan SMK Negeri 1 Pleret agar lebih berani melangkah menuju ke lebih baik. Selamat kepada anak-anakku kelas XII yang sudah lulus semoga mendapatkan pekerjaan sesuai passionnya masing-masing," katanya. (Roy)-f

EKONOMI

KOLABORASI TELIN DAN BW DIGITAL Kembangkan SKKL Indonesia-Australia



KR-Istimewa

Jajaran Telin dan BW Digital usai penandatanganan MoU.

JAKARTA (KR) - Anak perusahaan Telkom Indonesia, PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin) dan BW Digital menandatangani nota kesepahaman (MoU) pengembangan dan pembangunan bersama Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Hawaiki Nui 1. MoU ditandatangani di Washington DC saat event International Telecoms Week 2024.

"Penandatanganan ini merupakan kelanjutan dari kemitraan antara BW Digital dan Citramas Group pada awal Maret lalu. Kemitraan kedua perusahaan bertujuan untuk membangun ekosistem digital kelas dunia di Nongsa Digital Park di Batam, Indonesia, yang berpusat pada data center 80 MW yang melayani bisnis, Pemerintah, dan komunitas di seluruh negara," ujar Chief Executive Officer Telin Budi Satria Dharma Purba di Jakarta, Kamis (16/5).

Budi Satria menjelaskan, Hawaiki Nui 1 merupakan tahap pertama program pengembangan SKKL BW Digital. Dengan kapasitas desain lebih dari 240 Tbps, kabel ini akan menghubungkan Australia, Indonesia, dan Singapura, termasuk cabang opsional ke Kepulauan Solomon, Papua Nugini, dan Timor Leste.

"Membentang sekitar 10.000 km, Hawaiki Nui 1 akan menjadi rute baru yang lebih efisien di Timur Laut Australia melalui Selat Torres. Hawaiki Nui 1 akan menyediakan konektivitas, keragaman, dan keamanan yang lebih andal antara Australia-Asia dan Asia Tenggara. Sistem ini juga akan menyediakan tautan kabel langsung yang pertama antara Sydney dan Darwin, serta dari Darwin ke Singapura, dengan cabang ke Jakarta dan Batam," jelasnya.

Melalui kesepakatan ini, Telin dan BW Digital akan bekerja sama untuk mengembangkan, mengadakan, dan membangun Hawaiki Nui 1, yang diperkirakan siap beroperasi (Ready For Services) pada 2027. Telin juga akan bertindak sebagai pihak pendaratan Indonesia untuk kabel tersebut. (San)-f

PERKUAT KEUANGAN BERKELANJUTAN

BSI Terbitkan 'Sukuk Sustainability'

JAKARTA (KR) - BSI berkomitmen tinggi terus terlibat aksi mitigasi perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan melalui program dan pembiayaan sustainable financing. Perseroan siap mendorong transisi menuju green economy melalui implementasi instrumen keuangan syariah yang fokus terhadap ESG (environment, social, governance).

BSI menerbitkan instrumen ESG sukuk pertama di Indonesia berupa 'Sustainability Sukuk' BSI atau Sukuk Mudharabah Keberlanjutan, Rabu (15/5). Efek syariah dengan aset (kegiatan usaha) yang menjadi dasar (underlying sukuk) ini adalah pembiayaan dengan kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan Kegiatan Usaha Berwawasan Sosial (KUBS).

Instrumen ini akan memberikan values berbeda bagi investor yakni memberikan manfaat besar dari sisi ekonomi, sosial maupun lingkungan.

Direktur Utama BSI Hery Gunardi mengatakan pada tahap pertama, BSI telah mendapatkan izin dari OJK melalui POJK No 18 Tahun 2023 untuk menerbitkan sukuk sebanyak-banyaknya sebesar Rp 3 triliun.

Sustainability Sukuk dalam mata uang Rupiah ini ditawarkan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) dan diharapkan dapat memberikan kisaran imbal hasil 6,40% - 7,20% untuk jangka waktu 1,2 dan 3 tahun. "Kehadiran

Sukuk Sustainability ini merupakan inovasi yang dapat memperkaya instrumen keuangan syariah di Indonesia," tutur Hery Gunardi.

Terlebih inovasi ini terkategori instrumen yang mengedepankan keberlanjutan ekonomi sekaligus kontribusi BSI pada upaya mitigasi perubahan iklim dan mewujudkan pembangunan ekonomi hijau, serta senantiasa memberikan manfaat kepada umat.

BSI melihat pasar obligasi hijau global dalam beberapa tahun terakhir berkembang pesat dan membaca peluang untuk turut mengembangkan instrumen baru tersebut untuk membiayai proyek-proyek keberlanjutan melalui penerbitan Sukuk Sustainability. Di dalamnya BSI juga akan mengatur pengelolaan dan penggunaan dana, evaluasi dan seleksi proyek serta pengelolaan hasil dan mekanisme pelaporannya.

Hery Gunardi mengaku bangga BSI sebagai bank syariah terbesar mempelopori penerbitan sukuk sustainability di Indonesia. Sukuk Sustainability menggabungkan kegiatan usaha ramah lingkungan dan berwawasan sosial sehingga mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan sekaligus dapat mendorong pencapaian target kontribusi pembiayaan berkelanjutan secara nasional.

Sukuk ESG diharapkan dapat diserap investor institusi dan ritel investor kalangan muda termasuk

Gen-Z. "Instrumen ini dapat dimiliki mulai dari Rp5

juta per unit sehingga terjangkau oleh kaum muda

yang baru belajar investasi," ucap Hery. (Ogi)-f

Info Bank Jateng

Kinerja Bank Jateng Semakin Kokoh

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank Jateng) untuk sekian kali, memborong berbagai penghargaan dari masyarakat, atas kinerja yang dinilai baik. Diantaranya pada 28 Maret 2024, meraih dua penghargaan platinum dalam ajang Indonesia Corporate Secretary & Communication Award (ICCA) ke-IX, yang digelar di Hotel Ambhara-Cendrawasih Ballroom, Jakarta Selatan.

Sebelumnya, pada 20 Maret 2024, bank kebanggaan masyarakat Jateng, juga meraih TOP BUMD Awards 2024, di Hotel Raffles, Jakarta. Penghargaan TOP BUMD Award dengan Predikat Bintang 4 dan TOP CEO BUMD yang dinobatkan kepada Pjt Direktur Utama Bank Jateng, Irianto Harko Saputro. Di acara tersebut, Pj Gubernur Jateng, Komjen Pol (Purn) Drs Nana Sudjana AS, MM, juga meraih TOP Pembina BUMD 2024.

Di ajang Indonesia Corporate Secretary & Communication Award, ke-IX, Bank Jateng meraih The Best Corporate Secretary & Communication Award IX-2024, berupa Platinum Award dengan skor 90.30 (very excellent), untuk kategori Regional Development Bank-Asset Rp 50 triliun-Rp 700 triliun.

Penghargaan selanjutnya untuk Hery Nunggal Supriyadi, sebagai The Best Corporate Secretary 2024, berupa Platinum Award, skor 90.50 (Very Excellent), kategori Regional Development Bank-Asset Rp 50 triliun-Rp 700 triliun.

Penilaian dan penjurian, melalui beberapa metode, diantaranya informasi website, laporan digital media sosial, laporan tahunan, company profile dan hubungan dengan share holder dan stake holder. Penghargaan diterima sekretaris perusahaan, Hery Nunggal Supriyadi. Prestasi ini membuktikan kinerja dan pendekatan komunikasi perusahaan berjalan baik dan mampu mengimplementasikan berbagai program untuk menjaga reputasi perusahaan.

Sekretaris perusahaan tidak hanya berfokus pada keprotokoleraan, kesekretariatan dan pengelolaan hubungan masyarakat, namun juga berfungsi sebagai gatekeeper.

Seiring perkembangan zaman, sekpers dituntut harus adaptif, kreatif dan kolaboratif, agar menjadi play-maker dalam membuat citra positif perusahaan.



Irianto Harko Saputro

Terkait penghargaan TOP BUMD Awards 2024, diterima Direktur IT, Konsumer dan Jaringan Bank Jateng, Wiweko Probojakti, mewakili Pjt Dirut. Penghargaan tersebut menunjukkan dedikasi dan komitmen tinggi Bank Jateng dalam melayani masyarakat.

Bank Jateng terus berkomitmen dan berkontribusi positif terhadap pembangunan di Jateng, melalui layanan dan kinerja. Bank Jateng terus aktif memacu pendapatan daerah, salah satunya mendorong optimalisasi penerimaan pajak daerah dengan alat monitoring pajak.

Saat ini 3.972 alat monitoring pajak daerah terpasang dan tersebar di seluruh Jateng, terutama di industri hotel, hiburan, restoran dan Karaoke (HOREKA). Dari alat tersebut, Bank Jateng meraih keuntungan berupa peningkatan penerimaan daerah, sekaligus meningkatnya Dana Pihak Ketiga.

Bank Jateng berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan daerah melalui pengembangan layanan digital kepada pemerintah, melalui Cash Management System Pemda, Aplikasi Sistem Keuangan Desa berbasis CMS, yang membantu layanan transaksi non-tunai bagi pemerintah desa di Jateng.

Untuk mengoptimalkan penerimaan pajak kendaraan bermotor, dikembangkan sistem pembayaran pajak secara online melalui aplikasi Sakpole yang terintegrasi dengan kanal pembayaran Bank Jateng seperti Bima Mobile dan Internet Banking Bank Jateng.

Sebagai pengemban misi penunjang pembangunan daerah, Bank Jateng bertransformasi lebih besar dalam menyalurkan kredit kepada sektor usaha produktif, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Pada akhir Desember 2023, penyaluran kredit segmen ritel dan UMKM mencapai Rp15,78 triliun, tumbuh 23,38%.

Kontribusi Bank Jateng terhadap perekonomian daerah juga direalisasikan melalui pembagian dividen atas laba perseroan kepada pemerintah kabupaten, kota dan provinsi Jawa Tengah.

Tahun ini Bank Jateng membagikan dividen sebesar Rp1,099 triliun dari laba bersih tahun 2023 yang mencapai Rp1,58 triliun.

(Disampaikan Pjt Dirut Bank Jateng Irianto Harko Saputro kepada Wartawan KR Isdiyanto).

